



PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN F&B TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Sonia Maharani¹, Swita², Friska Darnawaty Sitorus³
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
friskadarnawatysitorus@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Shares are proof of ownership of a company whose capital is traded on the capital market and registered with an official institution. Every time the possibility of changes in stock prices can occur so that there are many factors that can affect stock prices, including Liquidity, Profitability, EPS and DER. In order to encourage an increase in share prices, companies should improve their financial performance in terms of profit and are expected to be able to share profits for shareholders so as to increase wealth for the interests of shareholders. The purpose of the study was to determine and test the effect of Liquidity, Profitability, EPS and DER partially and simultaneously on stock prices in F&B companies. This type of research is associative research with explanatory nature. The population is F&B companies listed on the IDX as many as 30 companies, the sampling method is purposive sampling so that the number of samples is 22 companies and observations made are 88 observations at F&B companies. Data analysis techniques are multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that partially Liquidity, Profitability and DER ratio did not have a significant effect on stock prices, EPS had a significant effect on stock prices. Liquidity, Profitability, EPS and DER simultaneously have a positive and significant effect on stock prices. The relationship between Liquidity, Profitability, EPS and DER has a very strong correlation (R value of 0.835 is close to number 1), while the ability of stock prices can be explained by Liquidity, Profitability, EPS and DER ratio of 68.2% and the remaining 31.8% can be explained by other variables not examined.

Key Words : Likuiditas, Profitabilitas, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu instrument yang ada di pasar modal dan diperdagangkan di bursa efek bagi perusahaan yang telah go public dan sahamnya terdaftar di bursa efek yang telah disahkan oleh BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal). Adanya perdagangan saham di pasar modal memberikan alternatif bagi calon investor atau pemilik modal untuk membeli saham yang menurut analisisnya layak untuk dibeli dan diperdagangkan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Tiap saham perusahaan akan diperdagangkan dengan harga saham yang berbeda-beda dan kemungkinan besar terjadinya perubahan setiap saat dapat terjadi sehingga fluktuasi saham di pasar modal cukuplah tinggi. Lazimnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal baik faktor internal perusahaan seperti kemampuan perolehan laba, kondisi keuangan, laporan keuangan maupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, suku bunga bank, Bank Indonesia, sosial dan politik serta sebagainya.

Namun dalam penelitian yang dilakukan adapun faktor yang prioritas utama untuk dikaji secara telaah terhadap harga saham diantaranya likuiditas, profitabilitas, *earning per share* dan *debt to equity ratio*. Likuiditas menjadi salah satu poin penting bagi kelangsungan perusahaan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang likuid maka akan dapat mengoperasional aktivitas perusahaan dengan lancar karena kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki sehingga tidak menghambat aktivitas dalam proses jual beli barang dagang untuk mendapatkan laba.

Pada profitabilitas yang dapat menunjukkan sampai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dengan mengoptimalkan faktor produksi yang dimiliki dan dialokasikan secara produktif dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Bila perusahaan dapat maksimal dalam menggunakan aset baik aset lancar maupun aset tetap dengan tepat sasaran maka kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh laba seperti yang direncanakan akan lebih besar tercapai. Perolehan laba yang semakin baik dari waktu ke waktu membuat calon investor percaya pada kemampuan manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga hal ini mendorong keinginan semakin kuat dalam diri calon investor untuk membeli saham dan hal ini dapat mendorong terjadinya kenaikan harga saham karena semakin tingginya permintaan saham perusahaan oleh para pemilik modal.

Di sisi lain, keberadaan laba per saham (*earning per share*) juga turut menjadi salah satu tolak ukur yang sering digunakan oleh para calon investor untuk memutuskan membeli saham ataupun tidak. EPS yang terdapat dalam analisis laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan perolehan laba atas banyak jumlah lembar saham yang dimiliki. EPS perusahaan yang semakin baik dan cenderung stabil dari waktu ke waktu akan membuat persepsi calon investor untuk membelisaham perusahaan.

DER ialah bagian dari solvabilitas yang dapat menggambarkan sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman dari pihak ketiga atau kreditur (bank) dibanding dengan modal yang dimiliki untuk digunakan dalam membiayai operasional perusahaan. Bagi investor, perusahaan memiliki rasio yang tinggi maa jumlah bunga dan pinjamann pokok yang harus dibayar semakin besar sehingga hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perolehan laba dalam aktivitas perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Pengaruh Likuditas terhadap Harga Saham

Hery (2015:149), menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Menurut penelitian Muhammad dan Rahim (2015) dengan judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan

Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dari *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Penelitian Mardian dan Sanusi (2017) dengan judul ”Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016”, disimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Sunyoto (2013:113), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disini permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Menurut penelitian Muhammad dan Rahim (2015) berjudul “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dari ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Penelitian Mardian dan Sanusi (2017) judul ”Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016”, disimpulkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.3 Teori Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

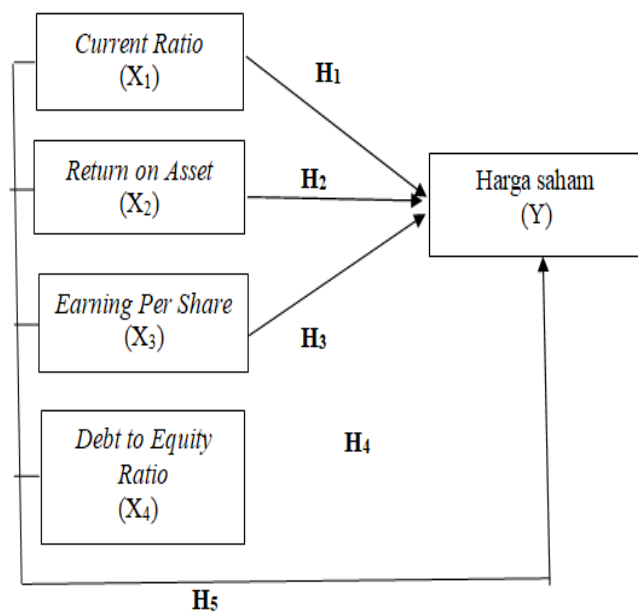
Khairani (2016:566), menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor komponen dan otomotif. Penelitian dilakukan oleh Alipudin dan Oktaviani (2016) dengan judul “Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI”, menyimpulkan bahwa *earning per share* di perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor semen.

2.4 Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Bulutoding, dkk (2017:5), dapat disampaikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk kedalam salah satu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang tentunya akan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut. DER mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Penelitian oleh Alfiah dan Diyani (2017), berjudul “Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran”, menyimpulkan bahwa rasio DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran. Sedangkan dalam penelitian Arifian dan Azizah (2019), yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham”, disimpulkan bahwa rasio DER perusahaan dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham F&B yang terdapat di BEI.

2.5 Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Berikut ini dapat disampaikan hipotesis penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

H1: *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

H2: *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019,

H3: *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

H5: *Current ratio, Return on Asset, Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang dipakai yaitu asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan sifat penelitian yaitu penjelasan (*explanatory*).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sudaryono (2017), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yaitu perusahaan F&B terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Prisyama (2017), sampel yaitu sekumpulan data yang diambil dari populasi. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel perusahaan dilakukan dengan kriteria tertentu, yaitu:

Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan F&B terdaftar di BEI	30
Perusahaan F&B yang tidak menyajikan laporan keuangan periode 2016-2019	(5)
Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang asing	(3)
Jumlah sampel Perusahaan F&B	22
Jumlah observasi yang dilakukan periode 2016-2019= 22 x 4	88

Sumber: data diolah, 2021

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 22 perusahaan F&B sehingga jumlah pengamatan sebanyak 22 x 4 = 88 pengamatan.

3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukur
Liquiditas (X ₁)	Liquiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya Sumber: (Hery, 2015)	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ Sumber: (Hery, 2015)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya Sumber: (Sunyoto, 2013)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ Sumber: (Sunyoto, 2013)	Rasio
Earning Per Share (X ₃)	EPS yaitu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham Sumber: (Khairani, 2016)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham}}$ Sumber: (Fahmi, 2014)	Rasio
Debt to Equity Ratio (X ₄)	DER yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Sumber: (Bulutoding, dkk 2017)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$ Sumber: (Fahmi, 2014)	Rasio
Harga saham (Y)	Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar busra pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelakupasar Sumber: (Indah & Parlia, 2017)	Harga penutupan saham (<i>closing price</i>) Sumber: (Indah & Parlia, 2017)	Ordinal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini dapat disajikan hasil statistik deskriptif dari pengolahan data keuangan sebagai berikut:

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Likuiditas	88	.15	15.82	2.2401	2.40414
X2_Profitabilitas	88	-5.67	1025.00	13.8006	109.12270
X3_EPS	88	-43.34	617.00	1.2308E2	169.08159
X4_DER	88	-2.13	10.25	.9795	1.52076
Y_HargaSaham	88	47.00	16133.00	2.2246E3	3513.13137
Valid N (listwise)	88				

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 0,15, maksimum sebesar 15,82, nilai rata-rata sebesar 2,24101 dan nilai standar deviasi sebesar 2,40414.
- b. Untuk profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -5,57, nilai maksimum sebesar 1025, nilai rata-rata sebesar 13,8006 dan nilai standar deviasi sebesar 109,12270.
- c. Untuk EPS mempunyai nilai minimum sebesar -43,34, nilai maksimum sebesar 617, nilai rata-rata sebesar 1,23802 dan nilai standar deviasi sebesar 169,08159.
- d. Untuk DER mempunyai nilai minimum sebesar -2,13, nilai maksimum sebesar 10,25, nilai rata-rata sebesar 0,9795 dan nilai standar deviasi sebesar 1,52076.
- e. Untuk harga saham mempunyai nilai sebesar 47, nilai maksimum 16133, nilai rata-rata sebesar 2,22463 dan nilai standar deviasi sebesar 3513,13137.

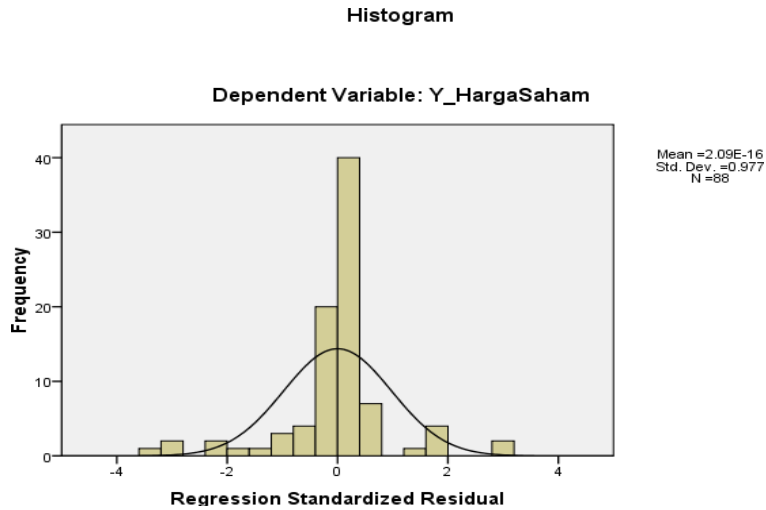
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas dengan dua metode yaitu:

a. Metode Grafik

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model histogram seperti terdapat pada gambar di bawah ini yaitu:

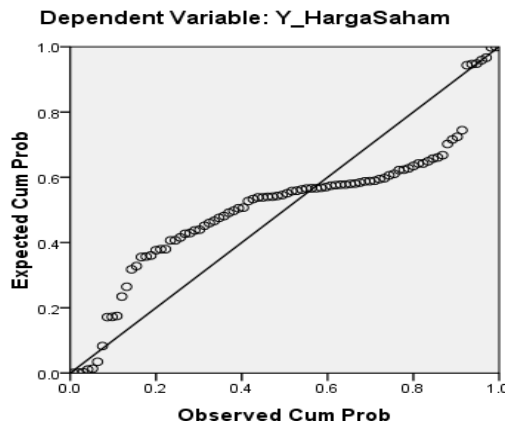


Sumber: data diolah SPSS, 2021
Gambar: Hasil Uji Normalitas model Histogram

Gambar di atas menunjukkan bahwa garis membentuk garis yang melengkung, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model grafik *P-Plot* seperti terdapat pada gambar di bawah ini yaitu:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah SPSS, 2021
Gambar: Hasil Uji Normalitas model Grafik P-Plot

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang terdapat pada model regresi di atas tersebar disepanjang garis diagonal, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Metode *Kolmogorov Smirnov Test*

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model

Kolmogorov Smirnov Test seperti terdapat pada gambar di bawah ini yaitu:
One-Sample Kolmogorov-Smirnovi Test

		<i>Unstandardize dResidual</i>
N		88
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.933531093
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolutei</i>	.204
	<i>Positivei</i>	.204
	<i>Negative</i>	-.193
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.910
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.001

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.2-tailed* sebesar 0,001, sehingga nilai $0,001 < 0,05$ disimpulkan nilai *residual* tidak berdistribusi secara normal.

Berikut ini disajikan kembali hasil pengujian normalitas setelah dilakukan pengobatan terhadap data keuangan seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Y_HargaSaham	.327	88	.000	.610	88	.000
X1_Likuiditas	.234	88	.000	.608	88	.000
X2_Profitabilitas	.478	88	.000	.101	88	.000
X3_EPS	.271	88	.000	.751	88	.000
X4_DER	.253	88	.000	.495	88	.000
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>						

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel likuiditas, profitabilitas, EPS, DER dan harga saham mempunyai nilai *statistic* > 0,05 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di bawah ini yaitu:

Coefficients

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Likuiditas	.946	1.057
Profitabilitas	.564	1.773
EPS	.979	1.022
DER	.546	1.832

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser sebagai berikut:

Coefficients
a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	122.066	210.437		.580	.563
	X1_Likuiditas	27.018	47.596	.042	.568	.572
	X2_Profitabilitas	-1.270	1.358	-.090	-.935	.352
	X3_EPS	6.900	.665	.754	10.368	.000
	X4_DER	142.722	99.068	.140	1.441	.153
a. <i>Dependent Variable: ABS_RES</i>						
Sumber: data diolah SPSS, 2021						

Tabel di atas menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan DER mempunyai nilai signifikan > 0,05 disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan EPS mempunyai nilai signifikan < 0,05, disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan uji run test, berikut ini disajikan kembali hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	239.89716
<i>Cases < Test Value</i>	44
<i>Cases >= Test Value</i>	44
<i>Total Cases</i>	88
<i>Number of Runs</i>	23
<i>Z</i>	-4.718
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
a. Median	
Sumber: data diolah SPSS, 2021	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga nilai $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Durbin Watson sebagai berikut:

Durbint-Watson

Model	R	<i>Rsquare</i>	<i>Std.Error of the Estimate</i>	<i>Durbin Watson</i>
1	.835	.697	1979.57399	1.193

Sumber: data doolah SPSS, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,193, sehingga nilai DW terletak di antara $-2 < 1,193 < 2$, disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.3 Regresi Linear Berganda

Berikut dapat disajikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.262	401.184		-.058	.954
X1_Likuiditas	-18.771	90.739	-.013	-.207	.837
X2_Profitabilitas	-.812	2.590	-.025	-.313	.755
X3_EPS	17.348	1.269	.835	13.674	.000
X4_DER	169.408	188.867	.073	.897	.372

a. Dependent Variable: Y_Harga saham

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Berikut ini persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -23,262 - 0,013X1 - 0,025X2 + 0,835X3 + 0,073X4$

Dari persamaan di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar -23,262, artinya bila nilai koefisien variabel likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER mempunyai nilai tetap, maka dapat menurunkan harga saham sebesar -23,262. Nilai likuiditas mempunyai nilai -0,013 dan bernilai negatif, artinya bila terjadi kenaikan satu poin pada likuiditas dapat menurunkan harga saham sebesar -0,013. Nilai profitabilitas mempunyai nilai koefisien -0,025 dan bernilai negatif, artinya bila kenaikan satu poin pada profitabilitas maka dapat menurunkan harga saham sebesar -0,025.

Nilai EPS mempunyai nilai koefisien sebesar 0,835 dan bernilai positif, artinya bila terjadi kenaikan satu poin pada EPS dapat menaikkan harga saham sebesar 0,835. Nilai DER mempunyai nilai koefisien sebesar 0,073 dan bernilai positif, artinya bila terjadi kenaikan sebesar 0,073 pada rasio DER maka dapat menaikkan harga saham sebesar 0,073.

4.4 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian parsial seperti terdapat pada tabel di bawah ini yaitu:

Coefficients ^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		-.058	.954
X1_Likuiditas	-.013	-.207	.837
X2_Profitabilitas	-.025	-.313	.755
X3_EPS	.835	13.674	.000
X4_DER	.073	.897	.372

a. Dependent Variable: Y_Harga saham

Sumber: data diolah

Dari hasil pengujian parsial di atas, berikut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel likuiditas menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai sig. 0,837 > 0,05). Variabel profitabilitas menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai sig. 0,755 > 0,05). Variabel EPS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai sig. 0,000 < 0,05). Variabel DER menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai sig. 0,372 > 0,05).

4.5 Uji Simultan (Uji F)

Berikut ini dapat disampaikan hasil pengujian simultan seperti disajikan pada tabel berikut:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.4858	4	1.8718	47.752	.000 ^a
Residual	3.2538	83	.3918713.1		
Total	1,0749	87			

a. Predictors: (Constant), X4_DER, X3_EPS, X2_Profitabilitas, X1_Likuiditas

b. Dependent Variable : Y_Harga

saham Sumber: data diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 47,752 pada signifikan 0,000, sedangkan nilai koefisien Ftabel pada df (1) = 5-1 = 4 dan df (2) = 88 -5 = 83 sebesar 2,48 pada sig. 0.05. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai Fhitung > Ftabel, 47,752 > 2,48 pada sig. 0,000 < 0,05).

4.6 Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini dapat disampaikan hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R square	F Change
1	.835	.697	.682	1979.5739	.697	47.752
a				9		2

a. Predictors: (Constant), X4_DER, X3_EPS, X2_Profitabilitas, X1_Likuiditas

b. Dependent Variable : Y_Harga

saham Sumber: data diolah SPSS, 2021

Tabel di atas menunjukkan nilai R = 0,835 artinya bahwa antara likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap harga saham. Nilai koefisien R square adjusted sebesar 0,682, artinya harga saham di perusahaan F&B dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER sebesar 68,2% dan sisanya sebesar 31,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN

Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan F&B. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan F&B. EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan F&B. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan F&B. Likuiditas, profitabilitas, EPS dan DER bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan F&B terdaftar di BEI. Di masa mendatang perusahaan F&B sebaiknya mengelola tingkat likuiditas perusahaan agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah sehingga tidak terdapat kelebihan dana mengganggu dan dapat dioptimalkan semaksimal mungkin bagi kemajuan perusahaan. Di masa mendatang, perusahaan F&B sebaiknya mengawasi perubahan profitabilitas yang menurun dan segera dicarikan solusinya yang tepat agar tidak mengganggu aktivitas perusahaan karena kecenderungan terjadinya penurunan laba perusahaan dalam beberapa periode. Perusahaan F&B sebaiknya mengupayakan untuk mempertahankan nilai EPS yang telah stabil dan cenderung naik agar saham perusahaan semakin diminati oleh calon investor. Kebijakan perusahaan dalam mengelola pinjaman dari bank agar diprioritaskan bagi kegiatan utama perusahaan untuk mendapatkan laba dibandingkan dialokasikan pada sektor lain yang bukan menjadi aktivitas utama.

6. REFRENSI

- Alipudin, A., dan Oktaviani, R. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.2. No.1. Hal: 1-22. E-ISSN: 2502-4159.
- Alfiah, N., dan Diyani, L.A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol.01. No.08. E-ISSN: 2597-4157. P-ISSN: 2597-4157.
- Adipalguna, I G N Sudangga., dan Suarjaya, Anak Agung Gede. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5. No.12. Hal: 7638-7668. ISSN: 2302-8912.
- Arifiah, D., dan Azizah, N. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management*. Vol.6. No.1. ISSN: 2407-6325. Hal: 53-62.
- Erianti, E. Dan Ruzikna. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal JOM FISIP*. Vol.5. Edisi III. Juli – Desember. Hal: 1-11.
- Firmansyah, A. (2019). Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara. Call for Paper*. Hal: 1-8.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginsu, F.F.G., Saerang, I.S., dan Roring F. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham (Studi kasus pada Industri Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*. Vol.5. No.2. Juni. Hal: 1327-1336. ISSN: 2303-1174.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Indah, D.R., dan Parlia. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Vol.1. No.1. Juni. Hal: 72-81.
- Khairani, Imelda. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol.5. No.1. Mei. ISSN: 2252-844X.
- Kuandimana, A., dan Hakim, L. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* terhadap harga Saham pada Indeks LQ 45 DI bei Periode 2010-2014. *Jurnal Among Makarti*. Vol.9. No.18. Desember.
- Machfiro, I.S., Pyadini, .A.N., dan Riyani, A. (2020). *Analysis of The Effect of Liquidity, Solvability and Profitability on Stock Prices in Agricultural Sector Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.4. No.1. Hal: 24-34. e-ISSN: 2685-5607.
- Muhammad, T.T., dan Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol.3. No.2. Juni. Hal: 117-126.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Priyastama R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jilid 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Madrian, A.F., dan Sanusi, F. (2017). Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*. Vol.12. No.2. Oktober. Hal: 196-211.
- Alfiah, N., dan Diyani, L.A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 01. No.02. Hal:47-54. E-ISSN: 2597-4157. P-ISSN:2597-4157.
- Arifian, D., dan Azizah, N. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham". *The Asia Pacific Journal of Management*. Vol.6. No.1. Hal: 53-62. ISSN: 2407-6325.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R.D.A., dan Dahlan, M.A. (2017). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. ISSN: 2442-3017 (Print). ISSN:2597-9116 (Online). Hal:1-14.